

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

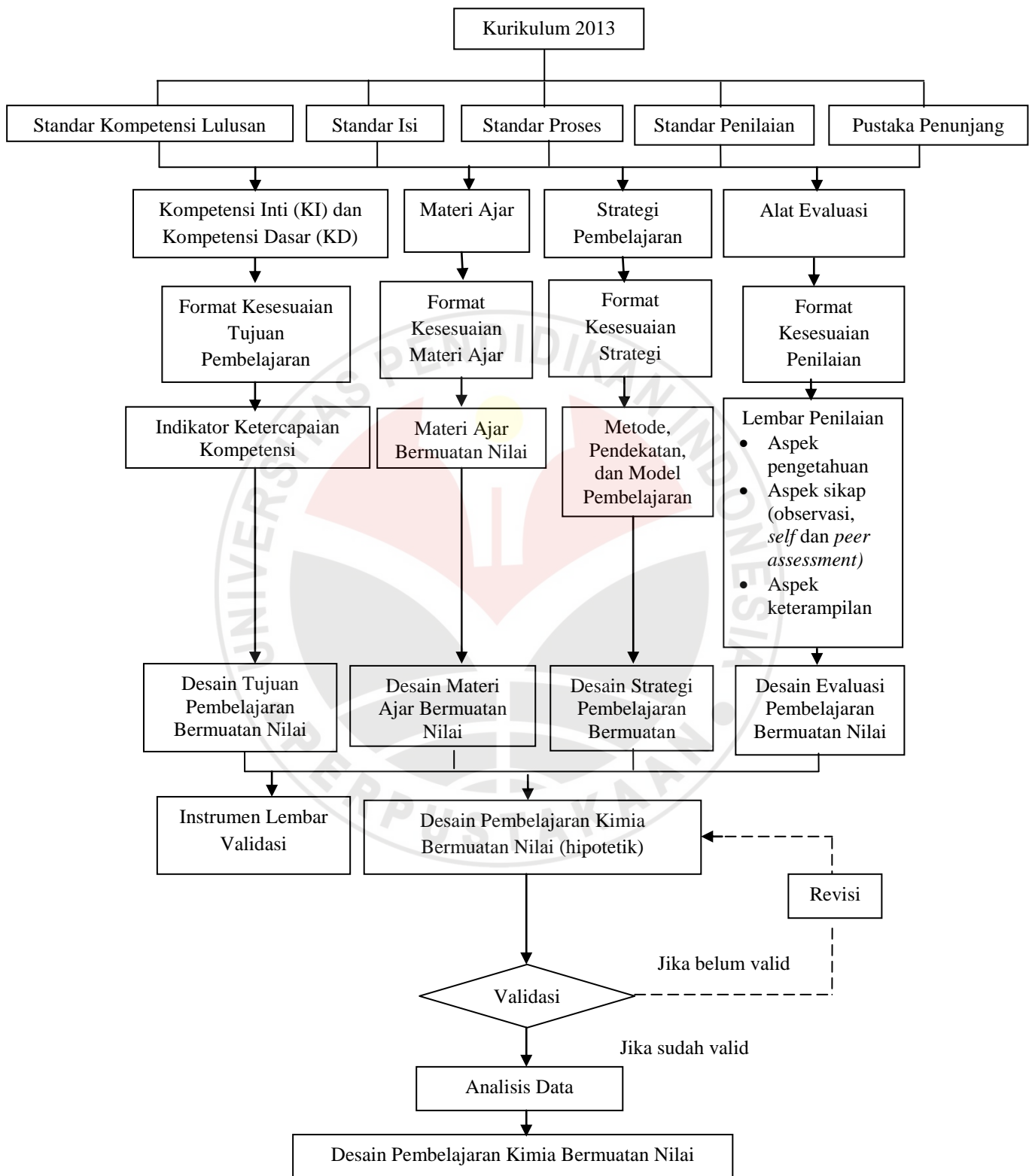
A. Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dan beberapa Sekolah Menengah Atas di kota Bandung. Penelitian difokuskan pada pembuatan desain pembelajaran kimia bermuatan nilai pada topik larutan elektrolit dan non elektrolit yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Perangkatnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut (Arikunto, 2005), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan kondisi apa adanya dalam menjelaskan temuan yang diperoleh selama penelitian. Peneliti akan menjelaskan nilai validitas yang diperoleh dari hasil validasi desain pembelajaran bermuatan nilai, karakteristik dari desain pembelajaran bermuatan nilai serta pembahasan mengenai nilai-nilai yang ditanamkan pada topik larutan elektrolit dan non elektrolit. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau frase. Di bawah ini merupakan alur/tahap-tahap kegiatan yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian. Alur penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Alur Penelitian

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan pada penelitian, maka istilah-istilah yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

1. Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran merupakan kumpulan proses tentang kebutuhan dan tujuan belajar serta sistem penyampaiannya. Desain pembelajaran dilakukan untuk mendekatkan kegiatan pembelajaran yang dikerjakan agar memenuhi tujuan.

2. Pendidikan Bermuatan Nilai

Pendidikan bermuatan nilai merupakan proses pendidikan dengan cara menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan pada peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupannya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang berupa lembar format kesesuaian pembuatan desain pembelajaran kimia bermuatan nilai dan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, dan lembar kerja siswa (LKS) yang diuji secara hati-hati dan kritis oleh tujuh orang yang ahli dalam bidangnya (*expert judgement*). Validator terdiri dari empat orang dosen kimia dan tiga orang guru kimia, sehingga diperoleh validitas yang baik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan bagan alur diatas maka dapat dijelaskan bahwa alur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai sumber dan acuan guna mempermudah proses pembuatan desain pembelajaran bermuatan nilai

Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi:

- a). Menganalisis Kurikulum 2013 untuk mengetahui bagaimana Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian yang ditetapkan serta memperkaya pustaka penunjang.
- b). Membuat format kesesuaian dalam pembuatan tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi pembelajaran, dan alat ukur pembelajaran.
- c). Membuat lembar validasi untuk materi ajar bermuatan nilai, RPP bermuatan nilai serta LKS.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan meliputi:

- a). Pembuatan materi ajar bermuatan nilai
- b). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bermuatan nilai dan perangkatnya.
- c). Menyebarkan lembar validasi kepada para ahli, yaitu tiga orang guru yang berpengalaman dan ahli di bidang kimia serta empat orang dosen pendidikan kimia.
- d). Merevisi materi ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKS bermuatan nilai dengan topik larutan elektrolit dan non elektrolit dengan menggunakan model pembelajaran bermuatan kooperatif inkuiri pola 5 M.

3. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a). Mengolah data hasil penelitian.
- b). Menganalisis dan membahas data penelitian.
- c). Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis validasi RPP bermuatan nilai dan perangkatnya menggunakan metode *Content Validity Ratio* (CVR). Menurut Lawshe (1975), CVR merupakan sebuah pendekatan validitas isi untuk mengetahui kesesuaian item dengan domain yang diukur berdasarkan *judgement* para ahli. Validasi melibatkan empat dosen

dan tiga guru yang ahli dalam bidang kimia. Untuk mengukur *Content Validity Ratio* (CVR), sejumlah ahli (panel) diminta untuk memeriksa setiap komponen pada instrumen pengukuran. Masukan para ahli ini kemudian digunakan untuk menghitung *Content Validity Ratio* (CVR) untuk setiap komponen. Hasil validasi dari seluruh validator dianalisis dengan cara:

1. Kriteria Penilaian Tanggapan Validator

Pemberian skor pada tanggapan validator memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Angket Tanggapan

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

2. Pemberian Skor pada Jawaban Item Diolah dengan Menggunakan CVR.

Setelah semua item mendapat skor, kemudian skor tersebut diolah.

a). Menghitung nilai CVR

$$CVR = \frac{n_e - (N / 2)}{N / 2}$$

n_e : jumlah responden yang menyatakan ya

N : total respon

Ketentuan:

- 1). Saat kurang ½ total responden yang menyatakan Ya maka nilai CVR = -.
- 2). Saat ½ dari total responden yang menyatakan Ya maka nilai CVR = 0
- 3). Saat seluruh responden menyatakan Ya maka nilai CVR = 1 (hal ini diatur menjadi 0.99 disesuaikan dengan jumlah responden)
- 4). Saat jumlah responden yang menyatakan Ya lebih dari ½ total responden maka nilai CVR = 0 – 0,99.

b). Menghitung nilai CVI (Indeks Validitas Konten)

Setelah mengidentifikasi setiap sub pertanyaan pada instrumen angket dengan menggunakan CVR, CVI digunakan untuk menghitung keseluruhan jumlah sub pertanyaan. Secara sederhana CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk komponen RPP, LKS, dan materi ajar yang dijawab Ya.

$$CVI = \frac{CVR}{\text{jumlah komponen RPP/LKS/materi ajar}}$$

(Lawshe, 1975)

c). Kategori hasil perhitungan CVR dan CVI

Telah disebutkan sebelumnya, bahwa nilai CVR digunakan untuk menguji validitas dari tiap komponen materi ajar bermuatan nilai, RPP dan perangkatnya, sedangkan untuk menguji validitas secara keseluruhan dapat dihitung menggunakan CVI (*Content Validity Index*). Berikut tabel harga CVR kritis Lawshe (CVR kritis) untuk harga CVR kritis Lawshe (CVR kritis) untuk sejumlah ahli yang berbeda.

Tabel 3.2. Harga CVR Kritis Lawshe dari Beberapa Validator

Jumlah Ahli	Nilai CVR Minimum
5	0.736
6	0.672
7	0.622
8	0.582
9	0.548
10	0.520
11	0.496
12	0.475
13	0.456
14	0.440
15	0.425
20	0.368
25	0.329
30	0.300
35	0.278
40	0.260

(Wilson, 2012)

Hasil perhitungan CVI adalah berupa rasio angka 0-1. Angka tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut

Tabel 3.3. Kategori Hasil Perhitungan CVI

Rentang	Kategori
0-0,33	Tidak sesuai
0,34-0,67	Sesuai
0,68-1	Sangat sesuai

